

Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Auditor (Survei pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung)

Determinants of Professionalism Auditors, Ethics of the Profession and the Work Experience on Performance Auditor

¹Mochamad Raka Pratama, ²Pupung Purnamasari, ³Mey Maemunah

^{1,2,3}*Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

email:¹bonisquad@gmail.com, ²p_purnamasari@yahoo.co.id, ³mey_maemunah@yahoo.com

Abstract. Auditors, Professional Ethics, and Work Experience on Auditor Performance. This research was conducted at the Public Accounting Office (KAP), which was registered at IAPI, Bandung. Respond to this research are auditors. This research uses descriptive analysis method using qualitative through surveys. The data collection technique used was a questionnaire. Testing the hypothesis in this study shows the method of multiple regression analysis using SPSS version 25. The results of the study show auditor professionalism, professional ethics and work research related to Auditor Performance. The next author to increase the number of respondents, so the results of respondents can be more accurate. The author suggests adding other variables so that research is more interesting to discuss.

Keywords: Auditor Professionals, Professional Ethics, Work Experience, Auditor Performa

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Auditor. Penelitian ini dilakukan di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di IAPI Kota Bandung. Responden pada Penelitian ini Adalah Auditor. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui survey. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa metode analisis regresi berganda dengan menggunakan spss versi 25. Hasil dari penelitian menunjukkan profesionalisme auditor, etika profesi dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap Kinerja Auditor. Penulis selanjutnya untuk menambahkan jumlah responden, sehingga hasil dari responden dapat menjadi lebih akurat. Penulis menyarankan untuk menambah variabel lain agar penelitian lebih menarik untuk dibahas.

Kata Kunci : Profesionalisme Auditor, Etika Profesi, Pengalaman Kerja, Kinerja Auditor

A. Pendahuluan

Di era modern sekarang ini dan seiring dengan perkembangan zaman, banyak perusahaan yang membutuhkan jasa untuk melakukan pemeriksaan, dan auditor merupakan orang yang bergerak di bidang jasa yang melakukan pemeriksaan tersebut. Menurut Hasibuan (2009) prestasi kerja atau kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya, yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu.

Akuntan publik merupakan auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP). Akuntan publik dalam melaksanakan pemeriksaan akuntan, memperoleh kepercayaan dari klien dan para pemakai laporan keuangan untuk membuktikan kewajaran laporan keuangan yang disusun dan disajikan oleh klien (Trianingsih, 2007). Auditor juga memberikan penilaian apakah laporan keuangan yang di susun sesuai dengan kriteria – kriteria yang telah ditentukan, oleh sebab itu auditor dituntut untuk bekerja secara profesional sehingga menghasilkan kinerja auditor yang baik.

B. Landasan Teori

1. Pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Kinerja Auditor

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa profesionalisme, berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Hal ini membuktikan bahwa semakin profesionalisme maka semakin tinggi hasil kinerja yang dihasilkan oleh auditor.

Berdasarkan teori hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H1 : Profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja auditor

2. Pengaruh Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sikap etika profesi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja auditor.

Berdasarkan teori hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H2 : Etika Profesi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor

3. Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Auditor

Hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa pengaruh pengalaman berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.

Berdasarkan teori hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H3 : Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Auditor

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengujian Hipotesis Simultan

Untuk menguji pengaruh variabel bebas (Profesional Auditor, Etika profesi, dan Pengalaman kerja) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Kinerja Auditor) hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

$$H_0$$

$$: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

Profesional Auditor, Etika profesi, dan Pengalaman kerja secara simultan tidak mempengaruhi Kinerja Auditor

$$H_{a1}$$

$$: \text{Paling tidak ada satu } \beta_i \neq 0$$

Profesional Auditor, Etika profesi, dan Pengalaman kerja secara simultan mempengaruhi Kinerja Auditor.

Berdasarkan hasil perhitungan

dengan bantuan SPSS diperoleh output ANOVA pada tabel berikut ini :

Tabel 4.30 Hasil ANOVA (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	240.335	3	80.112	19.572	.000 ^b
	Residual	106.421	26	4.093		
	Total	346.756	29			

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor (KA)
b. Predictors: (Constant), Pengalaman Kerja (PK), Profesional Auditor (PA), Etika Profesi (EP)

Sumber : Lampiran Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.30 dari nilai signifikansi juga dapat dilihat bahwa nilai sig (0,000) lebih kecil dari 0,05 yang berarti uji signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa secara simultan Profesional Auditor, Etika profesi, dan Pengalaman kerja mempengaruhi Kinerja Auditor.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh variabel bebas terhadap

variabel terikat secara parsial. Jadi apakah terdapat pengaruh Profesional Auditor, Etika profesi, dan Pengalaman kerja secara parsial terhadap Kinerja auditor. Uji t pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikansi terhadap variabel dependen.

Tabel 4.31 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	.187	2.512	.074	.941
	Profesionalisme auditor	.272	.124	2.192	.038
	Etika Profesi	.247	.115	2.142	.042
	Pengalaman Kerja	.301	.123	2.443	.022

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor

Sumber : Lampiran Output SPSS

4. Pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Kinerja auditor

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh Profesional Auditor terhadap Kinerja auditor. Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

$H_0: \beta_1 = 0$: Profesional Auditor tidak mempengaruhi Kinerja auditor.

$H_a: \beta_1 \neq 0$: Profesional Auditor mempengaruhi Kinerja auditor.

Diperoleh nilai t_{hitung} untuk Profesional Auditor = 2,192 dan P-value = 0,038. Hasil perhitungan statistik uji pada pengujian hipotesis dirangkum pada tabel 4.33 sebagai berikut:

Tabel 4.32 Uji Parsial (Uji t) Variabel Profesionalisme Auditor (X_1)

Hipotesis	t_{hitung}	Sig (p)	t_{tabel}	α	Keputusan	Keterangan
$H_0 : \beta_1 = 0$	2,192	0,038	2,026	5%	H_0 ditolak	Signifikan

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Jika dilihat nilai signifikansi 0,038 lebih kecil dari tingkat kekeliruan 5% ($\alpha = 0,05$), maka dapat diambil keputusan untuk menolak H_0 . Jadi hasil pengujian pada tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan Profesional Auditor mempengaruhi Kinerja Auditor.

5. Pengaruh Etika profesi terhadap Kinerja auditor

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh Etika profesi terhadap Kinerja

auditor. Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

$H_0: \beta_2 = 0$: Etika profesi tidak mempengaruhi Kinerja auditor.

$H_a: \beta_2 \neq 0$: Etika profesi mempengaruhi Kinerja auditor.

Diperoleh nilai t_{hitung} untuk Etika profesi = 2,142 dan P-value = 0,042. Hasil perhitungan statistik uji pada pengujian hipotesis dirangkum pada tabel 4.34 sebagai berikut:

Tabel 4.33 Uji Parsial (Uji t) Variabel Etika profesi (X_2)

Hipotesis	t_{hitung}	Sig (p)	t_{tabel}	α	Keputusan	Keterangan
$H_0 : \beta_2 = 0$	2,142	0,042	2,026	5%	H_0 ditolak	Signifikan

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Jika dilihat nilai signifikansi 0,042 lebih kecil dari tingkat kekeliruan 5% ($\alpha = 0,05$), maka dapat diambil keputusan untuk menolak H_0 . Jadi hasil pengujian pada tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan Etika profesi mempengaruhi Kinerja Auditor.

6. Pengaruh Pengalaman kerja terhadap Kinerja auditor

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh Pengalaman kerja terhadap Kinerja auditor. Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

$H_0: \beta_3 = 0$: Pengalaman kerja tidak mempengaruhi Kinerja auditor.

$H_a: \beta_3 \neq 0$: Pengalaman kerja mempengaruhi Kinerja auditor.

Diperoleh nilai t_{hitung} untuk Pengalaman kerja = 2,443 dan P-value = 0,022. Hasil perhitungan statistik uji pada pengujian hipotesis dirangkum pada tabel 4.35 sebagai berikut:

Tabel 4.34 Uji Parsial (Uji t) Variabel Pengalaman kerja (X_3)

Hipotesis	t_{hitung}	Sig (p)	t_{tabel}	α	Keputusan	Keterangan
$H_0 : \beta_3 = 0$	2,443	0,022	2,026	5%	H_0 ditolak	Signifikan

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Jika dilihat nilai signifikansi 0,022 lebih kecil dari tingkat kekeliruan 5% ($\alpha = 0,05$), maka dapat diambil keputusan untuk menolak H_0 . Jadi hasil pengujian pada tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan Pengalaman kerja mempengaruhi Kinerja Auditor.

Pembahasan

1. Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Kinerja Auditor

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25, hasil menunjukkan bahwa variabel Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Kinerja Auditor. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis peneliti diterima.

Hasil dari uji analisis regresi berganda diperoleh nilai signifikansi profesionalisme auditor sebesar 0.038 lebih kecil dari nilai alpha $\alpha = 0.05$, hal ini menunjukkan bahwa secara signifikan Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Kinerja Auditor.

Berdasarkan teori Menurut Alvin A.Arens, Randal J.Elder, Mark S.Beasley dialih bahasakan oleh (Herman Wibowo,2008:105) Profesionalisme Auditor merupakan tanggungjawab untuk bertindak lebih dari sekedar memenuhi tanggungjawab

diri sendiri maupun ketentuan hukum dan peraturan masyarakat, akuntan publik sebagai profesional mengakui adanya tanggung jawab kepada masyarakat, klien serta rekan praktisi termasuk perilaku yang terhormat meskipun itu berarti pengorbanan diri

2. Pengaruh Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25, hasil menunjukkan bahwa variabel Pengaruh Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis peneliti diterima.

Hasil dari uji analisis regresi berganda diperoleh nilai signifikansi etika profesi sebesar 0.042 lebih kecil dari nilai alpha $\alpha = 0.05$, hal ini menunjukkan bahwa secara statistik Etika profesi adalah standar sikap para anggota profesi yang dirancang agar praktis dan realistis, tetapi seapat mungkin idealistis. Tuntutan etika profesi harus di atas hukum tetapi dibawah standar ideal (absolut) agar etika tersebut mempunyai arti dan berfungsi sebagai mana mestinya (Abdul Halim,2015: 31)..

3. Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan

menggunakan SPSS versi 25, hasil menunjukkan bahwa variabel Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis peneliti diterima.

Hasil dari uji analisis regresi berganda diperoleh nilai signifikansi kecerdasan spiritual sebesar 0.022 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0.05$, hal ini menunjukkan bahwa secara signifikan Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor.

Penelitian yang dilakukan oleh Manulang (2004:15), Pengalaman kerja adalah Proses pembentukan pengetahuan atau keterampilan tentang metode suatu pekerjaan karena keterlibatannya dalam pelaksanaan tugas pekerjaan

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Profesionalisme auditor berpengaruh terhadap kinerja auditor
2. Etika Profesi berpengaruh terhadap kinerja auditor
3. Pengalaman kerja berpengaruh terhadap kinerja auditor

E. Saran

Penulis menyarankan untuk menambah variabel lain agar penelitian lebih menarik untuk dibahas. Penulis menyarankan bagi penulis selanjutnya untuk menambahkan jumlah responden, sehingga hasil dari responden dapat menjadi lebih akurat.